

## Abstrak

Perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada industri di Indonesia saat ini. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengkonsep tempat kerja menjadi nyaman agar karyawan dapat menemukan ide dan berinovasi. Masih rendahnya perilaku inovatif di TVRI Yogyakarta terutama pada bagian produksi atau program menjadi permasalahan yang harus dicarikan bentuk solusi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap iklim organisasi dengan perilaku inovatif pada karyawan produksi TVRI Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara persepsi terhadap iklim organisasi dengan perilaku inovatif pada karyawan produksi TVRI Yogyakarta. Subjek penelitian berjumlah 60 orang dengan masa kerja minimal 1 tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala persepsi terhadap iklim organisasi dan skala perilaku inovatif, metode yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,602 ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan, ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap iklim organisasi dengan perilaku inovatif pada karyawan produksi TVRI Yogyakarta. Peran atau sumbangan efektif iklim organisasi terhadap perilaku inovatif sebesar 36,2% yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) senilai 0,362. Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan informasi solusi untuk lebih menyalurkan dan mengharmoniskan hubungan di lingkungan organisasi untuk memunculkan perilaku inovatif karyawan.

**Kata Kunci:** Persepsi terhadap Iklim Organisasi, Perilaku Inovatif, karyawan produksi

## **Abstract**

*The company demands to make changes and adapt to changes that occur in the industry in Indonesia today. This has resulted in the company conceptualizing the workplace to be comfortable so that employees can find ideas and innovate. The low level of innovative behavior at TVRI Yogyakarta, especially in the production or program section, is a problem that must be found in the form of the right solution. The aim of this study is to examine the relationship between perception of organizational climate with innovation behavior in employees of TVRI Yogyakarta. The hypothesis is that there is a positive relationship between the organizational climate with the innovation behavior in employees of the TVRI Yogyakarta. 60 subjects with a minimum working time of 1 year were interviewed. The data was recorded using the " Perception of Organizational Climate Scale" and "Innovative Behavior Scale". The method used was "Pearson Product Moment Correlation". The results of the data analysis showed a correlation coefficient (r) of 0.602 ( $p < 0.050$ ). This shows that there is a very positive connection between the organizational climate with the innovative behavior employees of the TVRI Yogyakarta. The role or effective contribution of the organizational climate to innovation behavior of 36,2%, indicated by the value of the determinant coefficient (R<sup>2</sup>) of 0.362. Based on the results of this study, it provides information on solutions to harmonize relationships in the organizational environment to bring up employee innovative behavior.*

**Keywords:** *Perception of Organizational Climate, Innovative Behavior, production employee*